



9 TPS di 31 pasar akan dihilangkan

► DPP olah sampah jadi kompos

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Dinas Pengelola Pasar (DPP) Kota Jogja pada 2009, bertekat melakukan penanganan sampah organik yang dihasilkan pasar tradisional untuk kompos.

Sebagai langkah awal pada 2009 nanti DPP akan menghilangkan 9 tempat penampungan sampah (TPS) di 31 pasar tradisional. Sebagai gantinya, DPP akan menempatkan tempat sampah khusus untuk sampah organik dan anorganik dengan ukuran kecil di setiap los dan kios pasar.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Jogja, Ahmad Fadli, Jumat (14/11), dari 31 pasar tradisional yang ada, terdapat dua pasar yang mulai akan diterapkan sistem tersebut, yakni Pasar Lempuyangan dan Pasar Giwangan.

Menurutnya, sekitar 70% sampah yang dihasilkan pasar tradisional merupakan sampah organik dan sisanya berupa sampah anorganik.

"Untuk sampah organik kita akan olah menjadi pupuk dan diolah di Sidikan, Umbulharjo sedangkan untuk sampah anorganik akan kita serahkan ke pengepul untuk di daur ulang," katanya, kepada wartawan di ruang bawah Balaikota Jogja kemarin (14/11).

Selama ini setiap pasar tradisional di Kota Jogja, setiap harinya menghasilkan sebanyak 150 meter kubik sampah. Jika tidak ditangani dengan cara daur ulang akan menjadikan Jogja kesulitan untuk

penanganan sampah.

"Kami telah bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja untuk melaksanakan program ini," katanya.

Penghijauan

Selain melakukan pengolahan sampah, jelas dia, pihaknya akan melakukan program penghijauan di seluruh pasar tradisional. Hal itu untuk menciptakan kondisi pasar tradisional yang nyaman, ramah lingkungan dan tetap menarik perhatian konsumen.

Hal tersebut dilakukan untuk mengubah gambaran dari keberadaan pasar tradisional di Kota Jogja. Selain itu, terang dia, untuk meningkatkan mutu pelayanan pasar tradisional dan mengusahakan supaya keberadaannya tetap bias bersaing dengan pasar modern maka pelayanannya akan terus ditingkatkan.

"Nantinya seperti Pasar Beringharjo akan dibuat bergola dan akan dikelilingi oleh tanaman," tandas dia.

Di samping itu, tambah dia, pihaknya telah merencanakan akan melakukan program pelatihan kepada pedagang pasar, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan jasa di setiap pasar tradisional.

"Selama ini pelayanan jasa yang ada di pasar hanya jasa jahit, cukur (potong rambut). Perlu kita tambah pelayanan jasa di lingkungan pasar seperti jasa pengiriman barang, ATM dan beberapa perlengkapan lainnya," tutup dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005